

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Kebijakan Moneter Pasca Implementasi Kerangka Target Inflasi di Indonesia Periode 2005 - 2015”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, nilai tukar, dan jumlah uang beredar terhadap inflasi sebagai salah satu indikator tujuan akhir kebijakan moneter baik dalam jangka panjang dan jangka pendek di Indonesia periode 2005 – 2015, dan juga mengidentifikasi faktor mana yang paling berpengaruh terhadap inflasi sebagai salah satu indikator yang mencerminkan tujuan akhir kebijakan moneter . Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan unit analisis data kuartal periode Juli 2005 - Desember 2015. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Error Correction Model* (ECM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, kurs, dan jumlah uang beredar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi. BI *rate* dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Kurs dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan dalam jangka panjang pengaruhnya negatif dan tidak signifikan terhadap inflasi. Jumlah uang beredar dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi, sedangkan dalam jangka pendek pengaruhnya positif dan signifikan terhadap inflasi. Berdasarkan hasil persamaan regresi jangka pendek untuk data residual, terdapat ketidakseimbangan dalam jangka pendek yang akan disesuaikan setiap kuartal. Faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kebijakan moneter pasca implementasi kerangka target inflasi dalam jangka pendek adalah BI *rate*, sedangkan dalam jangka panjang yang paling berpengaruh adalah jumlah uang beredar.

Implikasi untuk penelitian ini yaitu Bank Indonesia harus merumuskan kebijakan yang bersifat kontras antara BI *rate* dengan jumlah uang beredar sebagai akibat dari pengaruh positif BI *rate* terhadap inflasi, kemudian pengaturan BI *rate* agar bisa kompetitif dibandingkan negara lain guna mencegah adanya arus dana keluar negeri sekaligus memudahkan Bank Indonesia dalam mengatur jumlah uang beredar. Penyuluhan secara intensif mengenai program menabung kepada masyarakat juga meningkatkan efektivitas kebijakan moneter dalam rangka mencapai inflasi riil yang diharapkan sesuai target inflasi yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Efektivitas kebijakan moneter, Inflasi, Target Inflasi, BI *rate*, Jumlah uang beredar, *Error Correction Model*.

SUMMARY

This research entitled "The effectiveness of monetary policy after The Implementation of The Inflation Targeting Framework in Indonesia for Period of 2005 - 2015". The purpose of this research is to identified the influence of economic growth, BI rate, exchange rate, and the amount of money supply against inflation as one of the main objectives indicator of monetary policy both in the short term period and long term period in Indonesia for period of 2005 - 2015, and also identified which factors give the most influential effect against inflation as one of the indicators that reflect the main objective of monetary policy . The type of this research is a descriptive quantitative research. This research had done in the territory of Republic of Indonesia. This research use secondary data with data analysis unit of the quarter period of July 2005 - December 2015. With the analysis tool is Error Correction Models (ECM).

As a result, shows that economic growth, BI rate, exchange rate, and the money supply simultaneously have significant effect against inflation in long term period. Partially, economic growth in the short-term period and long-term period have positive effect and not significant against inflation. In short-term period and long-term period, BI rate have positive and significant effect to the inflation. In short term period, exchange rate have positive and not significant against inflation, while in the long term period the influence is negative and not significant. The amount of money supply in the short term period have positive effect and not significant against inflation, while in the short term period its have positive influence and significant to the inflation. Based on the results of the short-term regression equation for residual data, there is unbalance condition in the short term period that will be adjusted every quarter. BI rate is the most influential factor for the effectiveness of monetary policy after the implementation of the inflation targeting in the short term period, while money supply is the most influential factor in the long term period.

The implications for this research are Bank Indonesia must formulate policy that completely contrast between BI rate with the amount of money supply as a result of positive effect of the BI rate against inflation. Then, regulate BI rate in order to be able to compete compare to other countries to prevent the existence flow of funds out of the country as well as the ease of Bank Indonesia to control the amount of money supply. Also increase the effectiveness of monetary policy with intensive counseling about the savings program to society in order to achieve the expected real inflation to the inflation target that has been assigned.

Key Words : Effectiveness of monetary policy, inflation, inflation target, BI rate, the amount of money supply, Error Correction Model.